

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMILIHAN
SERENTAK KEPALA DAERAH KABUPATEN
SIMALUNGUN 2024**

TUGAS AKHIR

Oleh:
RIZKA FEBRIANTY
NPM: 2003110095

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : RIZKA FEBRIANTY
N P M : 2003110095
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jumat, 27 Desember 2024
W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, MSP. (.....)
PENGUJI II : Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom. (.....)
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI,
S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

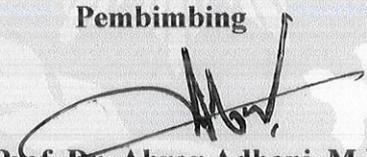
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : RIZKA FEBRIANTY
NPM : 2003110095
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMILIHAN SERENTAK KEPALA DAERAH KABUPATEN SIMALUNGUN 2024

Medan, 27 Desember 2024

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I. Kom

NIDN :

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I. Kom

NIDN : 0127048401

Dekan,


Assoc. Prof. Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP

NIDN : 0030017402



PERNYATAAN
Biamillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **RIZKA FEBRIANTY**, NPM 2003110095 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 28 mei 2025
yang menyatakan,



RIZKA FEBRIANTY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmat dan Karunnarasumber Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul Persepsi Masyarakat Tentang Pemilihan Serentak Kepala Daerah Kabupaten Simalungun 2024 tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada yang teristimewa yaitu Ayah penulis tercinta Husni Tanjung dan Ibu penulis tercinta Juriah, kalian berdua adalah orang tua nomor satu di dunia bagi penulis, dan tak lupa juga abang saya tercinta Muhammad Kurnia Ananda yang sudah memberi dukungan penuh dalam penyelesaian skripsi ini.

Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, dengan setulus hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, M.SP selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani , S.Sos., M.I.Kom selaku Dekan I dan Dosen Pembimbing
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. Selaku Dekan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos,M.I.Kom selaku Kepala Prodi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta pegawai biro FISIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Ilmu Komunikasi 2020 FISIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Nofri Affandi S.I.Kom.,M.I.Kom selaku pendamping penulis dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dalam penelitian ini. Demikian sebagai kata pengantar, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Mohon maaf atas segala kekurangan, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Mei 2025

Penulis,

Rizka Febrianty
NPM : 2003110095

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMILIHAN SERENTAK KEPALA DAERAH KABUPATEN SIMALUNGUN 2024

**RIZKA FEBRIANTY
2003110095**

ABSTRAK

Masyarakat kabupaten yang berjuluk ‘*Habonaron Do Bona*’ Simalungun turut memeriahkan pesta demokrasi pemilihan bupati dan wakil bupati yang berlangsung secara serentak pada tanggal 27 November 2024. Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2024 diatur dalam Pasal 201 Ayat (8) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, bahwa akan diselenggarakan pada 27 November 2024 untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Salah satunya yang akan maju dalam Pilkada Simalungun adalah sang bupati petahana, Radiapoh Hasiholan Sinaga. Melalui pemilu, rakyat menilai kinerja pejabat yang dipilih sebelumnya, dan jika kinerja mereka selama menjabat dianggap buruk, maka mereka akan dihukum dengan tidak memilihnya pada pemilu berikutnya. Maka dari itu persepsi masyarakat pun dianggap sangat penting dalam berjalannya pelaksanaan Pilkada serentak 2024 ini. Berdasarkan dasar pemikiran dan asumsi yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Persepsi Masyarakat Tentang Pemilihan Serentak Kepala Daerah Kabupaten Simalungun 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kepustakaan dan wawancara terhadap 4 (empat) orang narasumber. Hasil penelitian menunjukkan Persepsi masyarakat tentang Pilkada Simalungun tahun 2024 sudah baik.

Kata Kunci: *Persepsi Masyarakat, Pilkada Serentak, Kabupaten Simalungun*

COMMUNITY PERCEPTIONS REGARDING THE SIMALUNGUN REGIONAL HEAD ELECTION 2024

**RIZKA FEBRIANTY
2003110095**

Abstract

The people of the district nicknamed 'Habonaron Do Bona' Simalungun also enlivened the democratic party for the election of the regent and deputy regent which took place simultaneously, 27 November 2024. The simultaneous Regional Head Election (Pilkada) in 2024 is regulated in Article 201 Paragraph (8) of Law Number 10 of 2016, that it will be held on November 27, 2024 to elect the Governor and Deputy Governor, Regent and Deputy Regent, and/or Mayor and Deputy Mayor. One of those who will run for the Simalungun Pilkada is the incumbent regent, Radiapoh Hasiholan Sinaga. Through elections, the people evaluate the performance of previously elected officials, and if their performance while in office is considered bad, then they will be punished by not voting for them in the next election. Therefore, public perception is considered very important in the implementation of the 2024 simultaneous regional elections. Based on the basic thoughts and assumptions that have been described, the author is interested in conducting research on public perceptions regarding the 2024 Simalungun Regency Regional Head Simultaneous Election. This research uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques used literature and interviews with 4 (four) sources. The results of the research show that public perception of the 2024 Simalungun regional elections is good.

Keywords: Community Perception, Simultaneous Regional Elections, Simalungun Regency

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Komunikasi.....	6
2.2 Komunikasi Politik.....	7
2.2.1 Unsur-unsur Komunikasi Politik.....	8
2.2.2 Elemen Utama Komunikasi Politik.....	8
2.2.3 Fungsi Komunikasi Politik	10
2.3 Persepsi Masyarakat.....	10
2.3.1 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	11
2.3.2 Unsur-unsur Persepsi.....	12
2.3.3 Indikator Persepsi Masyarakat.....	12
2.4 Teori Persepsi.....	13

2.5 Tipe Kepemimpinan.....	14
2.6 Pemilu.....	14
2.7 Pilkada Serentak.....	15
2.7.1 Penyelenggara atau Pemilihan Kepala Daerah.....	16
2.7.2 Siapa yang Dipilih dalam Pilkada?.....	16
2.7.3 Sistem Pelaksanaan Pilkada.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Kerangka Konsep.....	19
3.3 Definisi Konsep.....	20
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	21
3.5 Narasumber Penelitian.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Teknik Analisa Data.....	22
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Hasil Wawancara.....	24
4.2 Pembahasan.....	32
4.2.1 Penerimaan.....	33
4.2.2 Evaluasi.....	33
4.2.3 Penyelenggara dan Sistem Pelaksanaan Pilkada.....	34
4.2.4 Siapa yang Dipilih dalam Pilkada.....	35
4.2.5 Tipe Kepemimpinan.....	36

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Simpulan	37
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	22
Tabel 4.1 Narasumber Penelitian.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	20
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan kepala daerah menjadi momentum yang ditunggu-tunggu oleh setiap masyarakat di seluruh di Indonesia. Pemilihan kepala daerah serentak adalah pemilihan kepala daerah yang diselenggarakan secara serentak di daerah-daerah di Indonesia, yang dilakukan langsung oleh penduduk daerah pemerintahan daerah yang memenuhi syarat.

Pemilihan kepala daerah akan dilakukan bersamaan dengan keterwakilan kepala daerah, meliputi gubernur dan wakil gubernur provinsi, kepala daerah dan wakil bupati daerah, serta wali kota dan wakil wali kota (Ristyawati, 2020:87). Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2024 diatur dalam Pasal 201 Ayat (8) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, bahwa akan diselenggarakan pada 27 November 2024 untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota.

Proses pemilu merupakan bukti upaya kita mencapai demokrasi. Adanya demokrasi berarti rakyat dapat memilih sendiri wakil dan pemimpinnya (Labolo, 2017:51). Dalam kehidupan demokrasi, pemilu merupakan proses penting dalam pembaharuan pemerintahan. Hal ini dimaksudkan sebagai penyegaran, karena pemilu berkala merupakan sarana pembaharuan kepemimpinan untuk mencegah munculnya pemimpin otoriter.

Melalui pemilu, rakyat menilai kinerja pejabat yang dipilih sebelumnya, dan jika kinerja mereka selama menjabat dianggap buruk, maka mereka akan

dihukum dengan tidak memilihnya pada pemilu berikutnya. Dengan demikian, para pemimpin rakyat dan orang-orang dalam posisi kepemimpinan yang menjadi anggota legislatif dipilih dan diawasi oleh rakyat sendiri (Labolo, 2017:52).

Maka dari itu persepsi masyarakat pun dianggap sangat penting dalam berjalannya pelaksanaan Pilkada serentak 2024 ini. Demokrasi yang dibangun seharusnya berfungsi tanpa campur tangan dan menciptakan sistem demokrasi di masyarakat, namun jika dibangun sebagai wadah politik nyata dan tidak etis maka ibarat membangun rumah di atas pasir (Rahmatiah HL, 2015:376).

Masyarakat tidak mempercayai pemerintah (sebagai sebuah institusi) ketika pelaksanaannya tidak adil, salah, tidak jujur, dan bahkan curang. Penipuan, korupsi, dan pencurian dapat dengan mudah terjadi dalam struktur tersebut mudah menimbulkan ketidakpercayaan bahkan konflik antar pengikut (Risal, 2018:74).

Kabupaten Simalungun adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten ini merupakan rumah bagi masyarakat Batak Simalungun. Pusat pemerintahan atau ibu kota dari kabupaten ini telah resmi berpindah ke Kecamatan Raya pada tanggal 23 Juni 2008 dari Kota Pematangsiantar yang telah menjadi daerah otonom, setelah tertunda selama beberapa waktu.

Pada tahun 2023, penduduk Kabupaten Simalungun berdasarkan data Badan Pusat Statistik sebesar 1.035.920 jiwa. Kabupaten ini memiliki 32 kecamatan dengan luas 438.660 ha atau 6,12 % dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Hatonduhan

dengan luas 33.626 ha, sedangkan yang paling kecil adalah Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi dengan luas 3.897 ha. Keseluruhan kecamatan terdiri dari 386 desa/nagori dan 27 kelurahan (2021).

Masyarakat kabupaten yang berjuluk '*Habonaron Do Bona*' Simalungun ini juga akan turut memeriahkan pesta demokrasi pemilihan bupati dan wakil bupati yang akan berlangsung secara serentak, 27 November 2024 mendatang. Sejumlah nama pun mulai digadang-gadang akan mencalonkan diri sebagai bakal calon Bupati Simalungun.

Salah satunya yang akan maju dalam Pilkada Simalungun adalah sang bupati petahana, Radiapoh Hasiholan Sinaga. Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kabupaten Simalungun bakal mengusungnya untuk maju pada Pilkada Simalungun 2024. Radiapoh merupakan petahana Bupati Simalungun menggantikan Jopinur Ramli (JR) Saragih pada periode sebelumnya. Narasumber telah menerima surat penugasan dari PDIP pada 19 Juli 2024. Surat tugas tersebut diterima Radiapoh melalui tim pemenangannya Crismes Haloho di Kabupaten Simalungun.

Pada Pilkada serentak 2024 ini, tentu masa kepemimpinan sebelumnya juga menjadi pertimbangan masyarakat dalam mempengaruhi persepsi mereka tentang pilkada. Kepemimpinan petahana sebelumnya juga mendapat kritikan. Seperti yang diberitakan oleh portal berita Mistar.id pada 4 September 2023 lalu, Bupati Simalungun Radiapoh Hasiholan Sinaga mendapat kritikan dari kalangan mahasiswa dan organisasi kemasyarakatan. Mereka mengkritik sejumlah

kebijakan yang tak sesuai janji di masa kampanye, seperti visi dan misi yang disampaikan sebelum menjadi bupati.

Kemudian isu pemekaran Kabupaten Simalungun juga menjadi janji-janji para bupati yang pernah menjabat, yang hingga kini belum juga terealisasi. Seperti yang disampaikan oleh masyarakat yang ditulis dalam pemberitaan portal berita Waspada.id yang berjudul "*Penantian Panjang Pemekaran Simalungun, Akankah Kecewa Lagi...!*", pada 14 Agustus 2023. "*Bayangkan, dari masa bupati John Hugo, masuk ke Zulkarnain Damanik ke JR Saragih hingga zamannya Radiapoh saat ini, masyarakat hanya dihibur dengan 'janji-janji' yang tidak tau kapan terealisasi. Kita tidak butuh janji, tapi butuh bukti,*" keluh Sinaga warga Perdagangan, Simalungun.

Kota Perdagangan yang merupakan wilayah dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Bandar, yang menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar di Kabupaten Simalungun. Wilayah Perdagangan dalam beberapa tahun terakhir juga mengalami perkembangan pesat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amon Charles Sitorus, dkk (2021) yang berjudul *pengaruh perkembangan Kota Perdagangan terhadap daerah Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun*, perkembangan tata ruang dan jumlah penduduk Kota Perdagangan mempengaruhi kondisi fisik, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat Kecamatan Bosar Maligas.

Berdasarkan dasar pemikiran dan asumsi yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Persepsi Masyarakat

Tentang Pemilihan Serentak Kepala Daerah Kabupaten Simalungun 2024” di Kota Perdagangan Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun.

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah, tidak samar dan meluas, maka penelitian ini hanya dilakukan pada persepsi masyarakat Kota Perdagangan Kecamatan Bandar tentang Pilkada Serentak Kabupaten Simalungun 2024.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat ditinjau dan dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana persepsi masyarakat tentang pemilihan serentak kepala daerah Kabupaten Simalungun 2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang pemilihan serentak kepala daerah Kabupaten Simalungun 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, sebagai perbandingan yang dilakukan oleh penulis tentang teori yang diperoleh selama kuliah dengan kondisi di lapangan
- b. Secara Akademis, sebagai salah satu syarat dalam proses penyelesaian studi di program studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Kata komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata *communis*, dengan arti “sama”, “*communico*”, “*to communication*” atau “*communicare*”, dengan arti “*to do together*”. Kata *communis* adalah kata yang paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi. Komunikasi mengacu pada berbagi ide, makna atau pesan, tetapi definisi saat ini menunjukkan bahwa makna komunikasi mengacu pada cara sesuatu dilakukan, seperti dalam ungkapan "kami berbagi ide", "membahas makna" dan kami "membagikan pesan." (Mulyana, 2016: 46).

Harold Lasswell (Mulyana, 2016: 69-71), cara yang baik untuk mendeskripsikan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan seperti: siapa mengatakan apa, di saluran mana, kepada siapa, dengan efek apa? Yaitu, siapa mengatakan apa kepada siapa dan bagaimana. Lima unsur yang berkaitan dengan komunikasi yaitu:

- a. Sumber (*source*), sering disebut sebagai sender atau pengirim.
- b. Pesan adalah apa yang disampaikan oleh sumber kepada penerima.
- c. Saluran atau media, yaitu alat atau sarana yang digunakan oleh sumber untuk menyampaikan pesan kepada penerima.
- d. Penerima atau *receiver*, misal orang yang menerima pesan dari sumber.
- e. Efek yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah menerima pesan.

2.2 Komunikasi Politik

Komunikasi politik tidak semudah membicarakan gerakan politik. Dianggap sulit karena terdapat dua konsep yang mengusung disiplin ilmu, yakni “komunikasi” dan “politik”. Kajian dari dua bidang ilmu ini sering menimbulkan masalah dalam mengintegrasikan kedua konsep tersebut. Disiplin ilmu politik yang lebih dominan daripada disiplin ilmu komunikasi, maka sebaliknya disiplin komunikasi yang mendominasi studi politik (Cangara, 2016:11).

Seorang pemimpin politik baik narasumber merupakan seorang demokrat ataupun otoriter, memiliki kecenderungan untuk menguasai informasi atau bahkan memanipulasi informasi yang ada untuk masyarakatnya. Media pun turut berperan aktif sebagai disseminator atau penyalur berbagai informasi tersebut. Namun, sejarah membuktikan bahwa media massa selalu dipengaruhi oleh kekuatan, baik itu kekuatan pemilik modal, politis penguasa, hingga bahkan kekuatan ekonomi dan politik yang lain. Sehingga pada dasarnya media selalu dipengaruhi oleh sistem politik yang sedang berlaku (Subiakto & Ida, 2015:19).

Komunikasi politik disebutkan merupakan studi yang berjenis interdisiplinari, yang dibangun dari berbagai macam disiplin ilmu, khususnya dalam hal hubungan antara proses politik dan proses komunikasi. Komunikasi yang dibicarakan tentang politik, terkadang diklaim sebagai studi mengenai aspek-aspek politik dari komunikasi publik, dan sering dikaitkan sebagai komunikasi yang membicarakan politik. Komunikasi politik menyambungkan semua bagian dari sistem politik, sehingga aspirasi dan kepentingan ditukar menjadi kebijaksanaan

(Cangara, 2016:12).

Hakikat komunikasi politik jika dilihat dari tujuannya merupakan upaya kelompok manusarasumber yang mempunyai ideologi tertentu dalam menguasai atau memperoleh kekuasaan, dengan kekuatan apa tujuan ideologi dan pemikiran politik tersebut bisa diwujudkan, melihat orientasi komunikasi politik telah membuat dua hal jadi sangat jelas, yang pertama komunikasi politik selalu berorientasi pada nilai atau berusaha mencapai tujuan nilai-nilai. Tujuan itu sendiri dibentuk di dalam melalui proses perilaku yang merupakan suatu bagian. Kedua, komunikasi politik memiliki tujuan untuk menjangkau masa depan dan bersifat mengantisipasi, serta berhubungan dengan masa lampau dan senantiasa memperhatikan kejadian di masa lalu (Jumaidi & Silvani, 2020:48).

2.2.1 Unsur-unsur Komunikasi Politik

Sama dengan berbagai disiplin ilmu komunikasi yang lain, maka dari itu komunikasi politik dapat disebut sebagai *body of knowledge*, yang juga terdiri dari berbagai unsur, di antaranya komunikator atau penyampai pesan, message atau pesan, komunikan atau penerima pesan (Cangara, 2016:31).

2.2.2 Elemen Utama Komunikasi Politik

a. Organisasi Politik

Organisasi politik kerap kali dikatakan sebagai aktor politik. Aktor politik dapat diartikan sebagai individu-individu yang menyampaikan aspirasinya lewat lembaga dan perangkat organisasi, bertujuan mempengaruhi proses pengambilan

keputusan. Organisasi politik ini di antaranya partai politik, organisasi publik, kemudian kelompok penekan dan kelompok teroris (Junaedi, 2019:30).

b. Media Massa

Media massa merupakan bagian penting dalam proses komunikasi politik, dikarenakan tanpa media massa pesan-pesan politik tak akan bisa menjangkau khalayak luas dalam waktu cepat dan massif. Lewat media massa, aktor politik dapat menyampaikan pesan politik yang dikirimkan oleh media massa kepada masyarakat. Media massa bahkan juga berperan sebagai aktor politik seperti aktor-aktor politik lainnya dalam proses politik.

Fungsi media dalam sistem politik yang demokratis seperti yang disampaikan McNair adalah sebagai saluran komunikasi politik yang pada awalnya merupakan berasal eksternal atau bagian luar media itu sendiri, yang kemudian juga sekaligus sebagai pengirim pesan-pesan yang dikonstruksi oleh para jurnalis (Junaedi, 2019:43).

c. Warga Negara

Pada konteks komunikasi, warga negara adalah audiens atau khalayak yang merupakan menjadi target sasaran dan tujuan dari berbagai aktivitas politik. Bagaimanapun bentuk dan caranya, kegiatan komunikasi politik ditujukkan mempengaruhi khalayak. Tanpa adanya khalayak, semua proses komunikasi tersebut pun akan sia-sia sumber atau mubazir (Junaedi, 2019:49).

2.2.3 Fungsi Komunikasi Politik

Menurut McNair terdapat lima fungsi komunikasi politik, antara lain:

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat apa yang terjadi di sekitarnya. Untuk itu media komunikasi diharapkan memiliki fungsi pengamatan, dan juga fungsi monitoring apa yang terjadi di masyarakat.
- b. Mendidik masyarakat terhadap arti dan signifikansi fakta yang ada.
- c. Menyediakan diri sebagai platform untuk menampung masalah-masalah politik sehingga bisa menjadi wacana dalam membentuk opini publik, dan mengembalikan hasil opini itu kepada masyarakat.
- d. Membuat publikasi yang ditujukan kepada pemerintah dan lembaga lembaga politik.
- e. Dalam masyarakat yang demokratis, maka media politik berfungsi sebagai saluran advokasi yang bisa membantu agar kebijakan dan program- program lembaga politik dapat disalurkan kepada media massa (Cangara, 2016:33).

2.3 Persepsi masyarakat

Persepsi dapat diartikan sebagai sudut pandang atau bahkan pengalaman mengenai objek peristiwa yang didapatkan dari menyimpulkan informasi serta menafsirkan pesan (Rakhmat, 2018:63). Teori sosiologi juga menyatakan bahwa persepsi adalah proses kognitif yang terjadi dalam diri setiap orang dengan memahami informasi tentang lingkungan yang diperoleh melalui melihat, mendengar, mengevaluasi, merasakan, mengalami, dan menafsirkan secara unik

keadaan yang ada. Tidak ada rekaman sebenarnya dari situasi itu (Neneng, 2017: 19).

Persepsi masyarakat dalam buku *Ilmu Dasar Sosial* yang ditulis oleh Munandar Soelaeman, merupakan proses mengamati objek melalui indra kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan melalui bentuk-bentuk rangsangan suatu objek atau peristiwa berdasarkan latar belakang masing-masing individu. Sehingga muncul tanggapan atau reaksi dalam bentuk kemampuan mengelompokkan, membedakan, menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan serta terwujudnya komunikasi antara manusarasumber dengan objek tersebut (Syahputra & Rahmatsyah, 2020:12).

2.3.1 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat. Stephen Robbins (Syahputra & Rahmatsyah, 2020:13) ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, di antaranya yaitu:

- a. Pelaku persepsi, memandang suatu objek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya. Penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individu tersebut.
- b. Objek atau target, karakteristik dan target yang diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Hal ini tidak dipandang dalam keadaan terisolasi. Hubungan suatu target dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi, seperti kecendrungan kita untuk mengelompokkan benda-benda berdekatan atau mirip.

- c. Situasi, dalam hal ini penting untuk melihat konteks objek atau peristiwa, sebab unsur-unsur lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi persepsi kita.

2.3.2 Unsur-unsur Persepsi

Menurut Wilson yang dikutip dari (Jayanti & Arista, 2018:216-217) ada unsur dari luar dan dari dalam yang mempengaruhi persepsi di antaranya sebagai berikut:

- a. Unsur eksternal yaitu, wujud atau gagasan yang abstrak yang sulit dimaknai dibandingkan dengan yang objektif. *Novelty* atau hal yang baru, biasanya lebih menarik untuk dipersepsikan disbanding dengan hal-hal yang baru. *Velocity* atau percepatan efektif dibandingkan dengan gerakan yang lambat. *Conditioned Istimuly*, stimulus yang dikondisikan seperti bel pintu, deringan telepon dan lain-lain.
- b. Unsur internal seperti motivasi, misalnya merasa lelah menstimulasi untuk istirahat. Menarik, hal-hal yang menarik lebih diperhatikan dari pada yang tidak menarik. Kebutuhan, kebutuhan akan hal tertentu akan menjadi pusat perhatian. Asumsi, juga mempengaruhi persepsi sesuai dengan pengalaman melihat, merasakan dan lain-lain.

2.3.3 Indikator Persepsi Masyarakat

Persepsi sangat berhubungan dengan karakteristik masyarakat. Seluruh karakteristik masyarakat berhubungan kuat dengan persepsi yang diberikan secara keseluruhan. Menurut Stephen Robbins, indikator persepsi masyarakat yaitu:

a. Penerimaan

Proses yang merupakan indikator terjadinya suatu persepsi dalam tahapan fisiologis, yang memberikan arti bahwa indera berfungsi atau digunakan untuk menangkap atau menerima suatu rangsangan yang berasal dari eksternal atau dari luar.

b. Evaluasi

Berbagai rangsangan dari luar yang telah diterima dan ditangkap oleh indera, lalu dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini juga sangat subjektif, di mana satu individu menilai rangsangan tersebut sebagai hal yang sulit dan memberikan kesan membosankan, sementara individu lainnya yang menerima rangsangan yang sama menilai rangsangan tersebut sebagai hal yang bagus dan menyenangkan (Syahputra & Rahmatsyah, 2020:10).

2.4 Teori Persepsi

Ada dua teori yang membahas tentang persepsi. Pertama teori persepsi konstruktif, menyatakan bahwa manusarasiswa mengkonstruksi persepsi secara aktif memilih stimulus dan menggabungkan sensasi dengan memori. Kemudian teori persepsi langsung, menyatakan bahwa persepsi terbentuk dari perolehan informasi secara langsung dari lingkungan (Solso, 2017:120).

a. Teori Persepsi Konstruktif

Teori ini beranggapan bahwa kita membentuk dan menguji hipotesis-hipotesis yang berhubungan dengan persepsi berdasarkan apa yang diketahui

indra. Maka dari itu persepsi adalah sebuah efek kombinasi dari informasi yang diterima sistem sensorik dan pengalaman serta pengetahuan yang dipelajari tentang dunia, yang didapatkan dari pengalaman.

b. Teori Persepsi Langsung

Teori ini menyatakan bahwa informasi dalam stimulus merupakan elemen penting dalam persepsi dan pembelajaran serta kognisi tidaklah penting dalam persepsi, karena lingkungan telah mengandung banyak informasi yang dapat digunakan sebagai interpretasi (Solso, 2017:122).

2.5 Tipe Kepemimpinan

Ada beberapa tipe kepemimpinan yang dijelaskan dalam (Harahap & Amanah, 2018:257-259), di antaranya: kepemimpinan demokratis, kepemimpinan militeris, kepemimpinan paternalistis, kepemimpinan karismatik, kepemimpinan otoritas, kepemimpinan demokrasi.

2.6 Pemilu

Pemilihan umum atau Pemilu, berdasarkan dalam Undang-Undang Pemilu adalah *sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945* (Tim Legality, 2018:3).

Kemudian, *Penyelenggara Pemilu adalah lembaga yang menyelenggarakan Pemilu yang terdiri atas Komisi Pemilihan Umum, Badan Pengawas Pemilu, dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu* (Tim Legality, 2018:4). Pemilu dapat dikatakan sebagai perwujudan pada elemen demokrasi yang diaktualisasikan Indonesia demi untuk melahirkan tatanan pemerintahan dan pendidikan Islam baik di lingkup pusat maupun tingkat daerah. Tujuannya salah satunya adalah agar lebih bermartabat. Berbagai cara dan rumusan diciptakan untuk dapat mengambil hati para pemilih dengan maksud tujuan akhirnya ialah memenangkan kompetisi menuju kursi yang dituju, baik tingkat Presiden dan Wakil Presiden serta legislatif tingkat pusat sampai ke daerah (Adhani, dkk, 2022:104).

2.7 Pilkada Serentak

Pilkada serentak tahun 2024 telah diatur dalam Pasal 201 Ayat (8) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, bahwa pemungutan suara serentak nasional dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota di seluruh Indonesia dilaksanakan pada bulan November 2024.

Pilkada serentak akan diselenggarakan pada 27 November 2024 untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Pilkada merupakan singkatan dari Pemilihan Kepala Daerah. Pilkada adalah pemilihan yang dilakukan secara langsung oleh penduduk daerah administratif setempat dengan sudah memenuhi persyaratan (*detik.com*).

2.7.1 Penyelenggara Pilkada atau Pemilihan Kepala Daerah

- 1) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi
- 2) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten/Kota
- 3) Diawasi oleh Panitia Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) Provinsi dan Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) Kabupaten/Kota (*detik.com*).

2.7.2 Siapa yang Dipilih dalam Pilkada?

Pemilihan kepala daerah tentu juga dilakukan bersamaan dengan pemilihan wakilnya. Kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut terdiri atas gubernur dan wakil gubernur untuk provinsi, bupati dan wakil bupati untuk kabupaten, dan wali kota dan wakil wali kota untuk kota (*detik.com*).

Bagi peserta pilkada, dalam Anshori, dkk (2021:179), pesan politik adalah kepastian yang mesti disusun dan direncanakan sebaik mungkin. Lewat kanal politik yang tepat, pesan politik yang dibangun para kandidat adalah suatu usaha untuk menjangkau pemilih dengan sosialisasi.

2.7.3 Sistem Pelaksanaan Pilkada

Pemilih diartikan sebagai semua pihak yang menjadi tujuan utama para konsestan untuk mereka pengaruhi dan yakinkan agar mendukung dan kemudian memberikan suaranya kepada konsestan yang bersangkutan. Dinyatakan sebagai pemilih dalam pilkada yaitu mereka yang telah terdaftar sebagai peserta pemilih oleh petugas pendata peserta pemilih.

Pemilih dalam hal ini dapat berupa konstituen maupun masyarakat pada umumnya (Anshori, 2018:138). Peserta pilkada merupakan pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan dari partai politik. Partai politik peserta Pilkada adalah partai politik yang telah memenuhi persyaratan sebagai peserta Pilkada (*detik.com*).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2017:2).

3.1 Jenis Penelitian

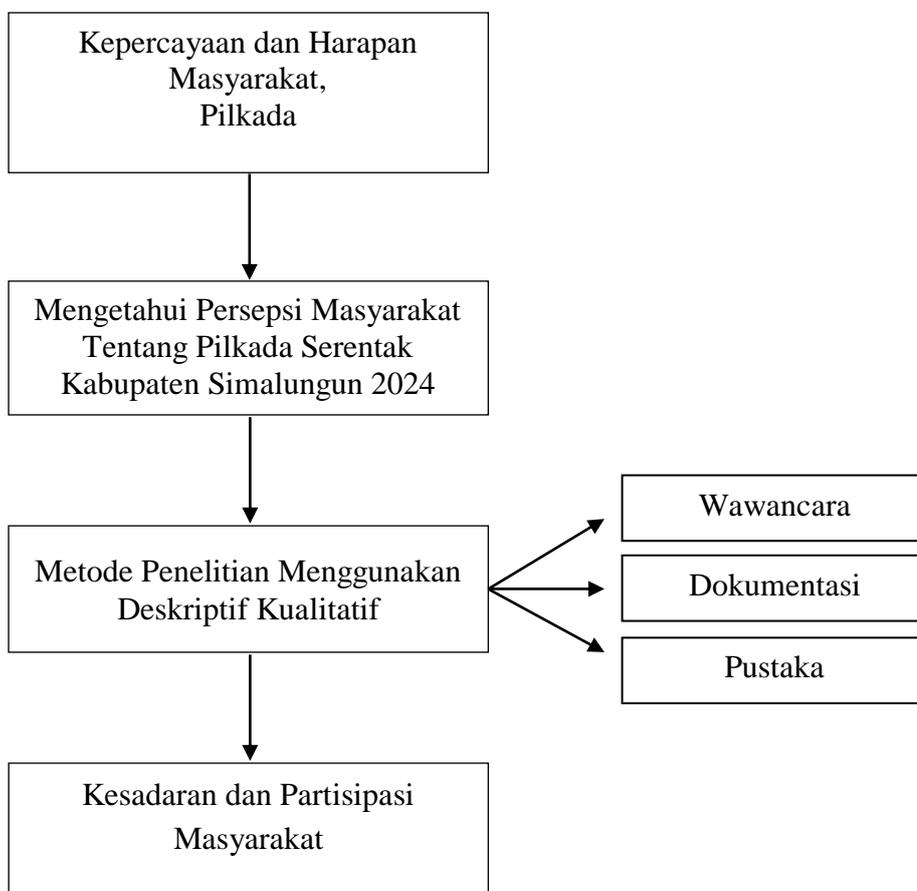
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam Hermawan (2019:15) penelitian deskriptif berusaha memberikan gambaran suatu kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek-objek tertentu dengan sistematis dan jelas. Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, di antaranya seperti perilaku, tindakan, motivasi, persepsi, dan lain-lain secara komprehensif dan dengan bantuan deskripsi formal kata dan bahasa dalam konteks tertentu menggunakan metode alamiah (Moleong, 2017:6).

Penelitian kualitatif seperti yang disebutkan oleh Bogdan dan Taylor, merupakan metode atau prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data berbentuk deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati. Pendekatannya diarahkan kepada latar dan individu secara holistik (Abdussamad, 2021:30).

3.2 Kerangka Konsep

Menurut Uma Sekaran (Sugiyono, 2019: 95) yang narasumber jelaskan dalam buku berjudul *Business Research*, kerangka konsep disebut juga sebagai model konseptual, yang dapat menunjukkan bagaimana suatu teori itu dapat memiliki hubungan dengan berbagai macam faktor yang diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting. Tetapi asumsi tersebut bersifat fleksibel tergantung situasi dan data di lapangan (Kriyantono, 2020 :121). Kerangka konsep perlu dikemukakan apabila membahas dua variabel atau lebih seperti:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024).

3.3 Definisi Konsep

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsep adalah pengertian, proses, gambaran mental dari objek pendapat, rancangan (cita-cita) yang telah dipikirkan. Setelah teori diuraikan dalam kerangka teori, maka selanjutnya adalah merumuskan kerangka konsep.

Berdasarkan itu, maka batasan masalah konsep penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tingkat kepercayaan dan harapan masyarakat serta kebijakan Pemerintah Kabupaten Simalungun pada periode sebelumnya diperkirakan dapat memberi pengaruh kepada masyarakat pada Pilkada serentak berikutnya.
- b. Persepsi masyarakat merupakan proses mengamati objek lewat indra yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan melalui bentuk-bentuk rangsangan suatu objek atau peristiwa, berdasarkan latar belakang masing-masing individu. Sehingga muncul tanggapan atau reaksi dalam bentuk kemampuan mengelompokkan, membedakan, menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan serta terwujudnya komunikasi antara manusarasumber dengan objek tersebut.
- c. Masyarakat Kabupaten Simalungun adalah masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Simalungun khususnya di Kota Perdagangan dan Nagori Sei Mangkei.
- d. Pilkada Serentak 2024, Pilkada adalah pemilihan yang dilakukan secara langsung oleh penduduk daerah administratif setempat dengan sudah memenuhi persyaratan. Pilkada serentak tahun 2024 telah diatur

dalam Pasal 201 Ayat (8) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, bahwa pemungutan suara serentak nasional dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota di seluruh Indonesia dilaksanakan pada bulan November 2024. Pilkada serentak akan diselenggarakan pada 27 November 2024 untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota.

- e. Kesadaran masyarakat akan pentingnya memilih calon pemimpin yang tepat, harapan dan kepercayaan terhadap salah satu sosok calon kepala daerah dalam kontestasi pilkada, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan hak pilih pada Pilkada Serentak Kabupaten Simalungun 2024.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Persepsi Masyarakat Tentang Pilkada Serentak 2024	1. Penerimaan
	2. Evaluasi
	3. Penyelenggara Pilkada
	4. Siapa yang dipilih dalam Pilkada
	5. Sistem pelaksana Pilkada
	6. Tipe Kepemimpinan

Sumber: Robbins dikutip dalam Syahputra & Rahmatsyah (2020:10), Harahap & Amanah (2018:257-259) & detik.com.

3.5 Narasumber Penelitian

Narasumber penelitian ini berjumlah empat orang yang merupakan Masyarakat yang tinggal di Kota Perdagangan, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik kepustakaan yaitu dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data melalui buku yang mendukung penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan membaca buku, website, serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk memberi makna pada suatu topik tertentu. Melalui wawancara kita ingin mengetahui lebih tepat tema apa yang ingin diteliti oleh responden (Sugiyono, 2019: 195).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas mengubah data yang diperoleh dari penelitian menjadi informasi, yang nantinya dapat diambil kesimpulan. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data sebagai berikut menurut Sugiyono (2017: 245-252).

- a. Reduksi Data: Reduksi data artinya merangkum, membuat prioritas, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting kemudian mencari tema dan pola. Reduksi data dapat didukung pada perangkat elektronik seperti laptop dengan mengkodekan aspek-aspek tertentu.
- b. Visualisasi Data: Informasi ditampilkan berbentuk deskripsi grafis singkat, hubungan antar kelas, diagram alur, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif.

- c. Draf Akhir: Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan dapat berubah, kecuali ditemukan bukti inti pokok yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, serta penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data sehingga kesimpulan yang disampaikan masuk akal.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kelurahan Perdagangan III, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun. Waktu penelitian diperkirakan dimulai dari bulan Juli 2024 sampai dengan selesai.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang Pilkada Simalungun tahun 2024. Masyarakat kabupaten yang berjuluk '*Habonaron Do Bona*' Simalungun ini juga akan turut memeriahkan pesta demokrasi pemilihan bupati dan wakil bupati yang akan berlangsung secara serentak, 27 November 2024 mendatang. Sejumlah nama pun mulai digadang-gadang akan mencalonkan diri sebagai bakal calon Bupati Simalungun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggali dan mengumpulkan informasi mengenai persepsi masyarakat tentang pemilihan serentak kepala daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2024 dari empat orang narasumber yang merupakan warga Kabupaten Simalungun, di antaranya:

Tabel 4.1 Narasumber Penelitian

No	Nama	Usia	Profesi
1.	Sutrisno	48 Tahun	Kepala Lingkungan
2.	Fahmisyah Yusuf Lubis	34 Tahun	Karyawan Swasta
3.	Syafi'i	53 Tahun	Kepala Dusun
4.	Husni Tanjung	63 Tahun	Karyawan Swasta

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2024.

4.1.1 Hasil wawancara

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada narasumber 1 bernama Sutrisno, pendapatnya tentang pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024, adalah bersifat rahasia, bebas, sesuai dengan prinsip-prinsip Pemilu dan dengan menciptakan Pilkada yang demokratis dan jujur. Kemudian ketika ditanya siapa kandidat calon bupati dan wakil bupati Simalungun tahun 2024, narasumber 1 mengaku sudah tahu siapa calon bupati dan wakil bupati untuk Kabupaten Simalungun.

Penulis bertanya kepada narasumber 1 mengenai dari mana narasumber mengetahui informasi tentang pelaksanaan Pilkada serentak khususnya untuk Kabupaten Simalungun 2024, narasumber pun menjawab dari berbagai sumber terpercaya “informasinya saya dapatkan dari KPU RI dan melalui media sosial”. Ketika ditanya apakah pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024 dapat mewujudkan demokrasi di Simalungun? Narasumber pun dengan tegas menyatakan iya, “tentu mewujudkan demokrasi karena sama dengan sifat Pemilu, yaitu bebas memilih”.

Lalu saat ditanya menurutnya mengenai pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024 ini situasinya akan sesuai dengan harapan, narasumber 1 berharap dapat berjalan sesuai prosedur, “iya semoga saja sesuai dengan harapan saya, yang artinya sesuai dengan prosedur KPU RI dan berjalan dengan lancar, serta dapat menjaga keamanan dan ketertiban selama proses pelaksanaan Pilkada”.

Kemudian pandangannya melihat perkembangan proses Pilkada Simalungun 2024, Narasumber bahkan tahu betul dan mengatakan “kalau tahap-tahapnya sekarang yang kita tahu sedang perekrutan anggota KPPS, karena tinggal menunggu kurang lebih 40 hari lagi masa pemilihan”. Lalu mengenai apa yang narasumber lakukan dalam menghadapi kondisi Pilkada sekarang, narasumber 1 mengaku sudah mempelajari para Paslon, “pastinya mempelajari para calon, dan visi misinya juga kita harus peljarin dulu”.

Penulis kembali bertanya apa yang mempengaruhi dirinya dalam memandang calon kepala daerah yang akan datang, narasumber 1 mengatakan seperti ini “saya dalam memandang calon kepala daerah berikutnya dari visi dan misinya ke depan, kemudian latar belakang calon tersebut”. Lalu bagaimana unsur

eksternal mempengaruhi sikap dalam menentukan pilihan pada Pilkada yang akan datang? Narasumber menyatakan banyak berdiskusi, “kalau dari eksternal sih ya paling dari diskusi sesama kepala lingkungan dan kampanye yang dilakukan para Paslon”.

Selanjutnya penulis bertanya apakah narasumber memikirkan tentang proses pemilihan ini berdasarkan keinginannya dan apa yang narasumber harapkan dalam proses pemilihan ini, narasumber 1 menyatakan tentu saja, “iya tentu saja, karena kan saya memilih kepala daerah saya. Harapan saya proses pemilihan ini berjalan dengan jujur, adil dan damai.

Kemudian dalam hal penerimaan, penulis bertanya kepada narasumber 1 bagaimana narasumber memberikan penerimaan terhadap calon kepala daerah atau Calon Bupati/Wakil Bupati Tahun 2024-2029. Narasumber 1 mengatakan lebih senang jika dipimpin putra asli daerah Simalungun “saya sebagai warga asli Simalungun tentu akan sangat senang bila para pasangan calon merupakan putra asli daerah sini”. Lalu ketika ditanya bagaimana narasumber memberikan evaluasi terhadap kepemimpinan bupati yang terdahulu, Narasumber 1 merasakan hasil yang sesuai, “dengan hasil bekerja beliau selama kurang lebih lima tahun ini, yang kita lihat dari pembangunan infrastruktur, pembangunan-pembangunan dari sumber daya manusianya, sesuai dengan masyarakat”.

Begitu juga dengan narasumber 2 yang bernama Fahmisyah Yusuf Lubis, ketika ditanya bagaimana pendapatnya tentang pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024, Narasumber menjawab “saya pelaksanaan Pilkada untuk tahun ini sudah berjalan dengan baik dan lancar”. Dan apakah dirinya sudah mengetahui siapa

kandidat calon bupati dan wakil bupati Simalungun tahun 2024, Narasumber 2 mengaku sudah, “sudah, yaitu Radiapoh Hasiholan Sinaga dengan wakilnya Dr.Azi Pratama Pangaribuan, dan juga pasangan yang ke dua Dr. H. Anton Ahmad Saragih dengan wakilnya Benny Gusman Sinaga”.

Penulis menanyakan dari mana narasumber 2 mengetahui informasi tentang pelaksanaan Pilkada serentak khususnya untuk Kabupaten Simalungun 2024? Sama seperti narasumber 1, narasumber 2 mengaku mendapatkan informasi dari berbagai sumber khususnya media sosial, “informasinya saya dapatkan dari media sosial dan informasi dari masyarakat”. Lalu saat ditanya menurut saudara apakah pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024 dapat mewujudkan demokrasi di Simalungun? Dengan sistem yang berjalan saat ini narasumber pun menjawab “kalau secara demokrasi iya sudah sih ya, karena kan kita langsung memilih”. Bahkan ketika ditanya apakah pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024 ini situasinya akan sesuai dengan harapannya, narasumber mengatakan semua sudah berjalan dengan baik, “iya sudah berjalan dengan baik”.

Kemudian untuk perkembangan proses Pilkada Simalungun 2024, menurut narasumber 2 sudah sesuai prosedur “saya melihat proses Pilkadanya sudah baik sesuai dengan prosedur”. Narasumber 2 juga telah mempelajari visi misi para calon kepala daerah, saat ditanya apa yang narasumber lakukan dalam menghadapi kondisi Pilkada sekarang, “iya yang saya lakukan mempelajarin visi dan misi calon”. Bahkan dalam memandang para calon, narasumber 2 juga menanyakan kepada orang-orang yang mengenali para calon, itu terungkap saat ditanya apa yang mempengaruhi dirinya dalam memandang calon kepala daerah

yang akan datang. Narasumber 2 menjawab “karena kita mengenal calon kepala daerah hanya melalui poster, biodata juga kita kurang jelas, dari segi kita ya paling kita bisa cari informasi melalui orang yang mengenal sosok calonnya dan bisa jadi pertimbangan juga”.

Penulis menanyakan bagaimana unsur eksternal mempengaruhi sikap dalam menentukan pilihan pada Pilkada yang akan datang, narasumber menjelaskan “secara eksternal tentu saya dapatkan dari perkumpulan teman-teman saya dan rekan kerja”. Narasumber 2 juga memikirkan tentang proses pemilihan ini berdasarkan keinginannya, “iya pasti, ya saya harapkan sih tidak ada kecurangan dalam pemilihan nanti”.

Terkait penerimaan saat ditanya bagaimana narasumber memberikan penerimaan terhadap calon kepala daerah atau Calon Bupati/Wakil Bupati Tahun 2024-2029, narasumber mengungkapkan faktor latar belakang agama menjadi salah satunya, “kalau saya sih dari segi seiman kemudian mempunyai karakter yang baik”. Dan saat ditanya bagaimana narasumber memberikan evaluasi terhadap kepemimpinan bupati yang terdahulu, narasumber mengaku tidak ada yang terlalu signifikan, “evaluasinya saya sih ga ada terlalu yang signifikan, karena beliau juga pada saat memimpin juga lebih fokus ke desa yang menghasilkan UMKM”.

Pada sesi wawancara bersama narasumber 3 yang bernama Syafi'i, jawabannya pun juga tak jauh berbeda dengan narasumber lainnya. Seperti saat ditanya bagaimana pendapatnya tentang pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024 ?

narasumber 3 menyatakan sudah berjalan baik, “pendapat saya untuk pilkada 2024 ini berjalan dengan aman dan tertib”.

Narasumber 3 juga tau betul siapa calon-calon yang akan bertarung di Pilkada Simalungun 2024 ini, “iya sudah, untuk calon ada dua yaitu Radiapoh Hasiholan Sinaga dan Dr.H.Anton Ahmad Saragih. Narasumber 3 mengaku mengetahui informasi Pilkada dari panitnasumber baik tingkat desa maupun kecamatan. Ini berbeda dengan narasumber 1 dan 2. Hal ini terungkap saat ditanya dari mana saudara mengetahui informasi tentang pelaksanaan Pilkada serentak khususnya untuk Kabupaten Simalungun 2024, “Dari semua PPS Desa ataupun dari kecamatan” jelasnya.

Ketika ditanya Menurut apakah pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024 dapat mewujudkan demokrasi di Simalungun, Narasumber 3 pun membenarkan, “kalau menurut saya mewujudkan demokrasi yang baik”. Saat ditanya apakah pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024 ini situasinya akan sesuai dengan harapan, menurutnya “Pilkada untuk bupati Simalungun ini sukses, sangat baik dan tidak ada kendala di lapangan”.

Kemudian penulis bertanya bagaimana saudara melihat perkembangan proses Pilkada Simalungun 2024, Narasumber 3 menjelaskan sudah sesuai tahapan yang berlangsung, “sejauh ini saya melihat proses Pilkadanya sudah sesuai prosedur dan dengan jadwal yang ditetapkan”. Dalam menghadapi kondisi Pilkada sekarang, narasumber 3 mengatakan “mengikuti segala informasi dengan baik dan memantapkan pilihan saya”, dan narasumber mengatakan visi-misi dan latar belakang Paslon menjadi faktor yang mempengaruhi pilihannya, “kalau saya

melihat kedua pasangan calon merupakan orang-orang terbaik, baik dari visi misinya maupun latar belakangnya”.

Unsur eksternal juga turut mempengaruhi sikap narasumber 3 dalam menentukan pilihan pada Pilkada yang akan datang, narasumber mengatakan “dari perbincangan antar warga di dusun saya dan dari informasi di media baik media sosial maupun media elektronik”. Narasumber 3 juga turut mengatakan bahwa kampanye dalam momentum Pilkada sangat baik dilakukan, hal itu dikatakannya saat ditanya apakah saudara memikirkan tentang proses pemilihan ini berdasarkan keinginan saudara dan apa yang saudara harapkan dalam proses pemilihan ini? Narasumber menjawab “kalau keinginan kami untuk masyarakat, kampanye itu saya rasa sangat baik, tahap-tahap yang mana pelaksanaan di desa ataupun di kecamatan sudah oke”.

Penerimaan masyarakat terhadap para pasangan calon kepala daerah juag berbeda, seperti narasumber 3 yang mengatakan “tentu saja dari visi misi yang disampaikan, kemudian latar belakang mereka, yang di mana juga mereka sama-sama bersaing dari segi material dan financial”. Menurutny kepemimpinan bupati terdahulu juga sudah baik “kalau evaluasi kepemimpinan sebelumnya itu baik ya untuk ke depan, dan untuk kinerja juga selama masa kepemimpinan juga bagus dari segi untuk Marharoan Bolon seperti gotong-royong, jadi seperti diwajibkan untuk disetiap desa yang ada di Simalungun”.

Narasumber 4 yang bernama Husni juga memberikan jawaban bervariasi, saat ditanya pendapat tentang pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024, narasumber mengaku sudah baik, “pendapat saya tentang pelaksanaan Pilkada tahun ini cukup

baik”. Narasumber juga sudah mengenali para calon, “iya sudah”. Narasumber mengatakan mengetahui informasi soal Pilkada dari media sosial salah satunya, sama dengan narasumber 1 dan 2, “saya tahu informasinya tentu saja melalui media sosial pastinya dan juga dari masyarakat”. Ketika ditanya apakah pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024 dapat mewujudkan demokrasi di Simalungun, narasumber menjawab “menurut saya tentu saja akan mewujudkan demokrasi yang sehat”.

Narasumber 4 mengatakan pelaksanaan Pilkada Simalungun sudah sesuai harapannya, itu dikatakannya saat ditanyai menurutnya apakah pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024 ini situasinya akan sesuai dengan harapannya, Narasumber menjawab “pastinya sudah sesuai”. Dan seluruhnya juga sudah sesuai tahapan “sejauh ini masih sesuai dengan tahapan yang berjalan”. Narasumber 4 pun juga mencari informasi soal calon kepala daerahnya, saat ditanya apa yang narasumber 4 lakukan dalam menghadapi kondisi Pilkada sekarang, “lebih mengenali dan mencari informasi mengenai para calon” jawabnya.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi narasumber 4 dalam memandang para calon kepala daerah, seperti “kalau saya sih lebih ke sosok tokohnya, misalnya dari agamanya dan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya”. Begitupun unsure eksternal yang dapat mempengaruhi sikapnya dalam Pilkada 2024 ini, “kalau saya untuk unsur eksternal ya dari perkumpulan jemaah masjid dan teman-teman lainnya”. Ketika ditanya bagaimana pemikirannya tentang proses pemilihan ini berdasarkan keinginan saudara dan apa yang saudara harapkan dalam proses pemilihan ini, Narasumber menjawab “iya pasti, saya

harap proses pemilihan ini ya sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan serta juga adil dan jujur ya”.

Berkaitan dengan penerimaan, saat ditanya bagaimana narasumber 4 memberikan penerimaan terhadap calon kepala daerah atau Calon Bupati/Wakil Bupati, bibit bebet dan bobot Paslon menjadi hal penting baginya. Narasumber mengatakan “dari segi bibit, bebet, dan bobot para pasangan calon dan kualitas berpikirnya”. Bagaimana narasumber 4 memberikan evaluasi terhadap kepemimpinan Bupati yang terdahulu, narasumber menjelaskan “kalau itu sudah bagus, banyak yang sudah dibenahi dan banyak juga kemajuan di Simalungun”.

Jika dilihat dari jawaban keempat narasumber, keseluruhannya memberikan persepsi yang positif, baik dalam memandang Pilkada Simalungun tahun 2024 maupun terhadap para pasangan calon kepala daerah yang akan berkompetisi. Meskipun dari temuan penulis masih ada ketidakpuasan masyarakat terhadap kepemimpinan bupati sebelumnya, namun masih ada hal positif yang menjadi penilaian masyarakat mengenai kinerja bupati sebelumnya.

4.2 Pembahasan

Pada penelitian yang penulis lakukan, faktor eksternal seperti lingkungan, masyarakat sekitar, rekan kerja, rekan seperkumpulan, menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Ini berkaitan dengan teori persepsi langsung, di mana teori ini menyatakan bahwa informasi dalam stimulus merupakan elemen penting dalam persepsi dan pembelajaran serta kognisi

tidaklah penting dalam persepsi, karena lingkungan telah mengandung banyak informasi yang dapat digunakan sebagai interpretasi (Solso, 2017:122).

Berdasarkan jawaban dari para narasumber, penulis pun akan membahasnya dengan teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Terdapat enam kategorisasi penelitian pada penelitian ini, di antaranya: penerimaan, evaluasi, penyelenggara Pilkada, siapa yang dipilih dalam Pilkada, sistem Pilkada dan tipe kepemimpinan. Untuk penulis pun akan membahasnya satu per satu.

4.2.1 Penerimaan

Sesuai dengan jawaban para narasumber, dalam memberikan penerimaan terhadap calon kepala daerah atau calon bupati/wakil bupati, setiap narasumber memberikan jawaban berbeda. Mulai dari latar belakang, visi dan misi, bibit bebet dan bobot, kualitas berpikir, karakter, materi dan financial dan bahkan suku atau ras seperti putra asli daerah.

Ini sesuai dengan membuktikan untuk memberikan persepsi, dalam memberikan penerimaan yang merupakan indikator terjadinya suatu persepsi dalam tahapan fisiologis, indera berfungsi atau digunakan untuk menangkap atau menerima suatu rangsangan yang berasal dari eksternal atau dari luar. Sehingga persepsi setiap orang akan berbeda-beda atau bisa saja kebetulan sama.

4.2.2 Evaluasi

Evaluasi dalam memberikan persepsi berasal dari berbagai rangsangan dari luar yang telah diterima dan ditangkap oleh indera, lalu dievaluasi oleh individu. Penulis melihat dari jawaban narasumber yang

rata-rata mengatakan hal positif seperti pembangunan infrastruktur yang dilakukan, kemudian budaya gotong royong yang digalakkan, tidak semua setuju akan hal itu. Narasumber lain mengatakan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan yang telah dilakukan oleh kepemimpinan Bupati Simalungun sebelumnya. Seperti itulah rangsangan persepsi seseorang dalam memberikan evaluasi, di mana ini sangat bersifat subjektif, bisa saja satu individu menilai rangsangan tersebut sebagai hal yang sulit dan memberikan kesan membosankan, sementara individu lainnya yang menerima rangsangan yang sama menilai rangsangan tersebut sebagai hal yang bagus dan menyenangkan.

4.2.3 Penyelenggara dan Sistem Pelaksanaan Pilkada

Pada penyelenggaraan Pilkada, terdapat beberapa unsur penyelenggara, di antaranya Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten/Kota dan diawasi oleh Panitia Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) Provinsi dan Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) Kabupaten/Kota.

Jika dilihat dari wawancara yang telah penulis lakukan kepada para narasumber, kinerja panitia penyelenggara sudah cukup baik. Seperti proses penyelenggaraan Pilkada yang sudah sesuai prosedur, dan sesuai tahapan yang telah ditetapkan. Namun dari segi pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat akan Pilkada, masih dianggap kurang baik.

Masyarakat atau calon pemilih lebih banyak mendapatkan informasi dari media sosial, di mana itu cukup rentan akan disinformasi jika tidak diteliti dengan benar. Dibutuhkan literasi digital yang baik bagi masyarakat dalam menerima informasi dari media sosial. Sehingga ini menjadi catatan bagi penyelenggara Pilkada di Kabupaten Simalungun untuk lebih gencar melakukan sosialisai dan penyebaran informasi mengenai Pilkada Simalungun tahun 2024.

4.2.4 Siapa yang Dipilih dalam Pilkada

Bagi peserta pilkada, pesan politik adalah kepastian yang mesti disusun dan direncanakan sebaik mungkin. Lewat kanal politik yang tepat, pesan politik yang dibangun para kandidat adalah suatu usaha untuk menjangkau pemilih dengan sosialisasi (Anshori, dkk, 2021:179). Berbagai langkah tersebut sepertinya telah dilakukan dengan baik oleh para pasan calon kepala daerah Kabupaten Simalungun pada Pilkada tahun 2024 ini.

Terbukti seluruh narasumber yang menjadi informan penulis pada penelitian ini, mengetahui dengan baik para pasangan calon tersebut. Bahkan sebagian dari mereka mengetahui latar belakang, keadaan finansial dan kekuatan material para individu calon kepala daerah tersebut. Sehingga calon pemilih tahu betul siapa calon pemimpin yang akan mereka pilih nantinya.

Faktor agama juga menjadi salah satu aspek penting bagi para calon pemilih pada Pilkada Simalungun 2024. Sebagian narasumber

mengungkapkan sosok calon yang “seiman” dan atau “seagama” menjadi salah satu alasan mereka untuk menentukan pilihan di balik bilik suara pada 27 November 2024.

4.2.5 Tipe Kepemimpinan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, masyarakat memandang calon pemimpin dari latar belakangnya, kemudian visi misi, hingga pada pengabdianya kepada masyarakat. Jika dilihat dari jawaban tersebut, masyarakat Simalungun menginginkan pemimpin yang memiliki tipe kepemimpinan demokratis.

Kepemimpinan demokratis melaksanakan kepemimpinannya dengan cara demokratis. Sang pemimpin melaksanakan tugasnya dengan sedemikian rupa yang merupakan setiap keputusan merupakan keputusan bersama semua anggota atau kelompok. Mereka terus bekerja dengan kegembiraan atau perasaan senang. Bahkan dalam kepemimpinannya si pemimpin akan berinteraksi (Harahap & Amanah, 2018:257-258).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai empat orang narasumber untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Pemilihan Serentak Kepala Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2024, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat tentang Pilkada Simalungun tahun 2024 sudah baik. Masyarakat yang merupakan calon pemilih menyatakan bahwa proses penyelenggaraan Pilkada di Kabupaten Simalungun sudah sesuai prosedur dan tahapan yang berlangsung. Serta penerimaan masyarakat terhadap para pasangan calon kepala daerah yang sudah diketahui dan dikenali masyarakat.
2. Persepsi masyarakat sebagai calon pemilih banyak dipengaruhi faktor eksternal seperti lingkungan, masyarakat sekitar, rekan kerja, rekan seperkumpulan, menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Ini berkaitan dengan Teori Persepsi Langsung yang menyatakan bahwa informasi dalam stimulus merupakan elemen penting dalam persepsi dan pembelajaran serta kognisi tidaklah penting dalam persepsi, karena lingkungan telah mengandung banyak informasi yang dapat digunakan sebagai interpretasi.
3. Masyarakat atau calon pemilih lebih banyak mendapatkan informasi dari media sosial, di mana itu cukup rentan akan disinformasi. Sehingga ini

menjadi catatan bagi penyelenggara Pilkada di Kabupaten Simalungun untuk lebih gencar melakukan sosialisai dan penyebaran informasi mengenai Pilkada Simalungun tahun 2024.

5.2 Saran

Maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat yang merupakan calon pemilih dalam Pilkada Simalungun untuk tidak mudah terpengaruh oleh unsur eksternal, khususnya hal-hal negatif yang dapat mencederai Pilkada yang jujur, adil dan damai.
2. Bagi pihak penyelenggara Pilkada diharapkan lebih gencar dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat mengenai proses pelaksanaan Pilkada di Kabupaten Simalungun.
3. Kepada calon Kepala Daerah Kabupaten Simalungun diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk memahami persepsi Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 2016. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Dedy Ansari. Amanah, Dita. 2018. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Anshori, A. 2018. *Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018*. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 132–144.
- Anshori, Akhyar. Rudianto. Adhani, A, & Nasution, N. 2021. *Pengaruh Relasi Budaya dalam Pesan dan Saluran Politik terhadap Sikap Pemilih: Studi Kasus di Pilkada Kota Medan Tahun 2020*. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)*. 22(2). 177-188.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.
- Junaedi, Fajar. 2019. *Komunikasi Politik Teori, Aplikasi dan Strategi di Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : CV. Syakir Media Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kriyantono, Rachmat. 2020. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Rakhmat, Jalaludin. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Solso, 2017. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Subiakto, Henry. Ida, Rachmah. 2015. *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Labolo, Muhadam dan Teguh Ilham. 2017. *Partai Politik dan Pemilihan Umum di Indonesia: Teori, Konsep, dan Strategi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ristyawati, Aprista. 2020. *Efektivitas Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 Pada Masa Pandemi Darurat Covid-19 di Indonesia*. *Jurnal Crepido*, 02(02), 85-96.
- Tim Legality. 2018. *Undang-Undang Pemilihan Umum (Pemilu) 2019*. Yogyakarta: Legality
- Adhani, Abrar. Lahmuddin. Ahmad Tamrin Sikumbang. 2022. *Kebijakan Komunikasi Muhammadiyah Sumatera Utara Pada Pemilu 2019 dan Pengaruhnya di Dunnarasumber Pendidikan Islam*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1).1043-1060.

- Jayanti, Fitri. Tika Arista, Nanda. 2018. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan*. Kompetensi. 12(2). 205-223.
- Rahmatiah HL, 2015. *Sikap dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Money Politic dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kabupaten Gowa*, al-Daulah. 4(2). 375-390.
- Risal, Muhammad Chaerul. 2018. *Penerapan Beban Pembuktian Terbalik Dalam Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Korupsi*. Jurisprudentie. 5(1). 74-86.
- Syahputra, Andi. Rahmatsyah Putra, Heri. 2020. *Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm)*. At- Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. 11(1),1-20.
- Jumadi, H. Silvani, Irene. 2020. *Peranan Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Mempertahankan Kepercayaan Publik Di Daerah Pilihan Iii Kota Medan*. SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi. 5(1),44-61.
- Neneng Y. 2017. *Tinjauan Sosiologis Mengenai Persepsi Masyarakat Kelurahan Api-Api Tentang Identitas Waria*. Jurnal Ilmu Sosial. 5(4), 16-30.

Website :

- <https://mistar.id/simalungun/janji-kampaye-radiapoh-sebelum-jadi-bupati-simalungun-dipertanyakan-masyarakat-kecewa/> 4 September 2023 yang diakses pada tanggal 24 Juli 2024 pukul 15.47 WIB.
- <https://news.detik.com/pemilu/d-6547496/perbedaan-pemilu-dan-pilkada-pengertian-dan-sistem-pelaksanaannya> 2 Februari 2023 yang diakses pada tanggal 28 Juli 2024 pukul 11.50 WIB.
- <https://simalungunkab.bps.go.id/indikator/12/50/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan.html> diakses pada tanggal 24 Juli 2024 pukul 19.11 WIB.
- <https://web.simalungunkab.go.id/kecamatan-bandar/> diakses pada tanggal 24 Juli 2024 pukul 19.26 WIB.
- <https://www.kpu.go.id/page/read/1127/makna-pemilu-serentak> diakses pada tanggal 24 Juli 2024 pukul 15.00 WIB.
- <https://www.simalungunkab.go.id/profile> yang diakses pada tanggal 24 Juli 2024 pukul 16.25 WIB.
- <https://www.waspada.id/sumut/penantian-panjang-pemekaran-simalungun-akankah-kecewa-lagi/> 14 Agustus 2023 yang diakses pada tanggal 24 Juli 2024 pukul 15.26 WIB.

LAMPIRAN

Dokumentasi Foto



Narasumber 1: Sutrisno



Narasumber 2: Fahmisyah Yusuf Lubis



Narasumber 3: Syafi'i



Narasumber 4: Husni Tanjung

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Umur :

Profesi

1. Bagaimana pendapat saudara tentang pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024?
2. Apakah anda sudah mengetahui siapa kandidat calon bupati dan wakil bupati Simalungun tahun 2024?
3. Dari mana saudara mengetahui informasi tentang pelaksanaan Pilkada serentak khususnya untuk Kabupaten Simalungun 2024?
4. Menurut saudara apakah pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024 dapat mewujudkan demokrasi di Simalungun?
5. Menurut saudara apakah pelaksanaan Pilkada Simalungun 2024 ini situasinya akan sesuai dengan harapan saudara?
6. Bagaimana saudara melihat perkembangan proses Pilkada Simalungun 2024?
7. Apa yang saudara lakukan dalam menghadapi kondisi Pilkada sekarang?
8. Apa yang mempengaruhi saudara dalam memandang calon kepala daerah yang akan datang?
9. Bagaimana unsur eksternal mempengaruhi sikap saudara dalam menentukan pilihan pada Pilkada yang akan datang?
10. Apakah saudara memikirkan tentang proses pemilihan ini berdasarkan keinginan saudara dan apa yang saudara harapkan dalam proses pemilihan ini?
11. Bagaimana saudara memberikan penerimaan terhadap calon kepala daerah atau Calon Bupati/Wakil Bupati Tahun 2024-2029?
12. Bagaimana anda memberikan evaluasi terhadap kepemimpinan Bupati yang terdahulu?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XV/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikas.
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,16 Juli..... 2024.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Rizka febrianty :
N P M : 2003110095 :
Program Studi : Ilmu komunikasi
SKS diperoleh : 142,0 SKS, IP Kumulatif ... 3,06

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	persepsi masyarakat tentang pemilihan serentak kepala daerah kabupaten samarungun 2024	✓ 16 juli 2024
2	Pengaruh komunikasi dan konflik kerja terhadap kinerja karyawan pada kantor cabang utama BCA pematang siantar	
3	Pengaruh strategi promosi dan buaitar pelayanan kepuasan nasabah pada BOKB BCA kantor cabang pematang siantar	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/ Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/ Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

219.20.311

Pemohon,

(Rizka Febrianty)

Medan, tanggal 16 Juli.....2024.

Ketua,
ditunjuk
Program Studi:.....

Dosen Pembimbing yang

Program Studi:.....

(.....)

Assoc. Prof. Dr. Alhar Adhani
(.....)

NIDN: 0127048401

NIDN:



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bagi mahasiswa surat ini agar diartikan
 secara resmi dan bertanggung jawab

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING
 Nomor : 1249/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **16 Juli 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIZKA FEBRIANTY**
 N P M : 2003110095
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMILIHAN SERENTAK
 KEPALA DAERAH KABUPATEN SIMALUNGUN 2024**

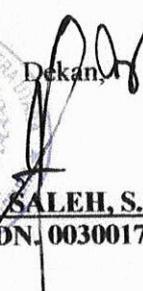
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 219.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 16 Juli 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 10 Muharram 1446 H
 16 Juli 2024 M


 Dekan,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dua merupakan syarat ini agar disetujui
centur 21 n bangsa

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 01 September 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Rista Febrianty

N P M : 2003110095

Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1249 /SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024.. tanggal 16 Juli 2024 dengan judul sebagai berikut :

persepsi Masyarakat Tentang Pemilihan Sementara Kepala Daerah Kabupaten
Simolungun 2024

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetujui :

Pembimbing

(Asoc. Prof. Dr. Abtar Adhawi, M.Si.Kom)

NIDN:

Pemohon,

(Rista Febrianty)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1560/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 04 September 2024
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PENBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	MUHAMMAD REDZY MAULIDIN	1803110261	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI MAKNA LGBT DALAM FILM DRAMA PENDEK 'PRIA' KARYA YUDHO ADITYA
2	RIZKA FEBRIANTY	2003110095	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMILIHAN SERENTAK KEPALA DAERAH KABUPATEN SIMALUNGUN 2024
3	MHD. FAKHRI MUHAJIR	2003110206	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	EDUKASI PROGRAM GADGED SEHAT PADA SISWA SMA AL-JULUM TERPADU MEDAN DALAM PENGGUNAAN AKUN MEDIA SOSIAL
4	ARIF WIBOWO	2003110011	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI PESAN MORAL DALAM KONTEN YOUTUBE HABIB JAFAR
5	RIZKI AFFANDI	2003110153	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAHAN DESA DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN PEETANI PADANG DESA PEMATANG CENKERING BATUBARA

Medan, 28 Shafar 1446 H
02 September 2024 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN BIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPS

Nama Lengkap : Riska Febrianty
 N P M : 2003.11.0095
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Pengaruh masyarakat tentang pemilihan serentak kepala daerah kabupaten simalungun 2024

No.	Tanggal	Kegiatan / Aktivitas/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	14/09/2024	Bimbingan Bab 1, 2, dan 3	J
2.	17/09/2024	Revisi Bab 1, 2, dan 3	J
3.	20/09/2024	ACC Bab 1, 2, dan 3 dan bimbingan daftar wawancara	J
4.	27/09/2024	Revisi daftar wawancara	J
5.	30/09/2024	ACC daftar wawancara	J
6.	05/10/2024	Bimbingan Bab 4 & 5	J
7.	12/10/2024	Revisi Bab 4 & 5	J
8.	26/10/2024	ACC Bab 4 & 5	J
9.	16/11/2024	ACC skripsi	J

Medan, 16/11/2024

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

(.....)
 NIDN:

(.....)
 NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila surat ini agar disebutkan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1851/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : -
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 13 Rabiul Akhir 1446 H
16 Oktober 2024 M

Kepada Yth : **Lurah Kelurahan Perdagangan III
Kabupaten Simalungun**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **RIZKA FEBRIANTY**
N P M : 2003110095
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMILIHAN SERENTAK
KEPALA DAERAH KABUPATEN SIMALUNGUN 2024**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

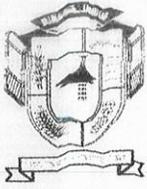


Cc : File.



Dekan,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
KECAMATAN BANDAR
KELURAHAN PERDAGANGAN-III

Jl Radjamin Purba, SH. PERDAGANGAN Kode Pos. 21184

Nomor : 2141 /SK - XI / 2024
Lampiran : -
Hal : Memberikan Izin Penelitian.

Perdagangan, 05 November 2024

Berdasarkan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Nomor : 1851/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 tentang Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa di Lingkungan Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun, maka di sini kami Pemerintah Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun memberikan Izin kepada Mahasiswa yang bernama:

N a m a : RIZKA FEBRIANTY
N P M : 2003110095

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPADA KELURAHAN PERDAGANGAN - III



Drs. RIVAL TOGATOROP
NIP. 196612201994031004



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 2263/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 27 Desember 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	RYAN DINATA	2003110163	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PENGARUH TERPAAN TAYANGAN "SPOTLITE" TRANS 7 TERHADAP SIKAP IMITASI REMAJA DI KELURAHAN PULO BRAYAN BENGKEL
2	FILZATI HUSNA	2003110162	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	STRATEGI MARKETING COMMUNICATION DALAM MEMASARKAN PRODUK TELKOMSEL MELALUI AKUN INSTAGRAM @telkomselsumaterra
3	RIZKA FEBRIANTY	2003110095	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMILIHAN SERENTAK KEPALA DAERAH KABUPATEN SIMALUNGUN 2024
4	FIRMANSYAH PILIANG	2003110186	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pd, M.Si	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS BADAL KANDANK DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TANJUNG MULIA
5	M. IKHSAN SIANIPAR	2003110035	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. JUNAIDI, S.Pd, M.Si	ANALISIS PENGARUH VISUALISASI POSTER TEMPO "JANJI TINGGAL JANJI" DALAM MEMBENTUK OPINI MASYARAKAT DI KECAMATAN MEDAN HELVETIA

Medan, 22 Jumadil akhir 1446 H
 23 Desember 2024 M

Notulis Sidang :
 1. Dikembangkan oleh :
 Dekan Fakultas :
 Wakil Dekan I :

 Prof. Dr. ARIFIN SALEH, SH, M.Hum

Tanggal 12 Mei 2024
 23.12.2024
 Ketua :

 Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Sekretaris :